

PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN POT TANAMAN

Yulia Rahayu Ningsih¹, Fahri Ulul Azmi², Sarah Sahab³, Wida Yuningsih⁴, Aura Damayanti⁵
Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
yuliarahayuningsih02@gmail.com¹, fahriululazmi53@gmail.com², Sarah.sahab55@gmail.com³,
widdayuningsih2401@gmail.com⁴, auradamayanti29@gmail.com⁵

Abstrak

Pada hakikatnya, penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang ditujukan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Penelitian ini mengangkat masalah penanganan limbah plastik yang dapat memberikan nilai tambah untuk dibuat dengan tangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup yang berupa pemanfaatan limbah plastik. Objek penelitian dilakukan di jalan Akasia RT 001/RW 012 Gang Hj. Toblo Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan observasional terhadap masalah dan peruntukan intervensi terhadap masalah yang diangkat. Secara lebih rinci, pendekatan pengelolaan limbah plastik dalam intervensi adalah botol plastik bekas dari minuman botol air mineral (seperti Aqua, Le Mineral, Nestle dan lain-lain). Cara intervensi dilakukan dengan memberikan pembinaan kepada anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) di jalan Akasia RT 001/RW 012 Gang Hj. Toblo Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Maret 2021 dan dimulai pada pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya produk kreatif berupa Pot tanaman, yang memiliki nilai estetika.

Kata Kunci : *Limbah Plastik; Produk kreatif; Nilai Estetika.*

Abstract

This research is a form of research aimed at community service. This research raises the problem of handling plastic waste which can provide added value to be made by hand. This study aims to see the form of implementation of environmental education in the form of utilization of plastic waste. The object of the research was carried out on Jalan Akasia RT 001 / RW 012 Gang Hj. Toblo, East Pamulang Subdistrict, Pamulang Subdistrict, South Tangerang City. The study was conducted with an observational approach to the problem and the designation of the intervention on the problem raised. In more detail, the plastic waste management approach in the intervention is used plastic bottles from mineral water bottles (such as Aqua, Le Mineral, Nestle and others). The intervention method was carried out by providing guidance to junior high school (SMP) age children on Jalan Akasia RT 001 / RW 012 Gang Hj. Toblo, East Pamulang sub-district Pamulang Subdistrict, South Tangerang City. The implementation of this activity is carried out on March 13, 2021 and starts at 15.00 WIB up to 17.00 WIB. The result of this activity is the formation of creative products in the form of plant pots, which have aesthetic values.

Keywords : *Plastic waste; creative products; Aesthetic Value.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Indonesia National Plastic Action Partnership, yang dirilis April 2020, setiap tahun Indonesia menghasilkan 6,8 juta ton limbah plastik. Sebanyak 9 persen, atau sekitar 620 ribu ton masuk ke sungai, danau dan laut. Indonesia juga disebut sebagai negara penyumbang limbah plastik terbesar kedua di dunia setelah China. Limbah plastik membawa dampak negatif yang luar biasa bagi manusia dan lingkungan. Dampak atau bahaya limbah jenis plastik adalah mengganggu rantai makanan, pencemaran air tanah, mencemari tanah, menyebabkan polusi udara, dan membunuh hewan.

Berbagai macam jenis limbah mulai dari limbah organik yang mudah terurai, limbah anorganik yang sulit terurai, dan limbah kimia yang tidak boleh dibuang sembarangan karena dapat mencemari lingkungan atau ekosistem setempat. Contoh limbah yang dihadapi saat ini kebanyakan berasal dari limbah anorganik berupa plastik dalam bentuk kantong dan botol. Plastik sendiri sebenarnya dapat diolah menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis untuk membantu mengurangi masalah ekonomi di Indonesia.

Permasalahan limbah menjadi problema klasik yang selalu dihadapi

oleh penduduk terutama di jalan Akasia RT 001 RW 012 Gang Hj, Toblo. Karena kuantitas maupun tingkat bahayanya, sampah terutama limbah plastik yang tersusun dari bahan kimia sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan, untuk itu perlu dilakukan pengolahan limbah untuk mengubah limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai estetika. Metode yang digunakan dalam program pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan adalah survey analisis situasi dan pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan.

Implementasi hasil proses pengolahan sampah yang berasal dari kemasan plastik menjadi kerajinan tangan di jalan Akasia RT 001 RW 012 Gang Hj, Toblo dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas serta keterampilan warga terutama anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu juga dapat meminimalisir pencemaran lingkungan sehingga warga di jalan Akasia RT 001 RW 012 Gang Hj, Toblo dapat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan pelatihan pembuatan kreasi pemanfaatan limbah yang berasal dari kemasan plastik, kami berharap agar anak-anak lebih punya pengetahuan melalui kreatifitas dan keterampilan

tersebut agar tingkat keperduliaan dan kreatifitas anak-anak menjadi lebih tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan cara offline. Didalam metode pelaksanaan offline terdapat 3 tahapan yaitu input, proses, output.

A. Input

Sebelum kami melakukan tahap proses, kami melakukan survey sebagai langkah awal, dan merencanakan inovasi. Tujuan kami melakukan survey ini adalah untuk mengetahui kondisi lingkungan sekitar dan minat warga terhadap pengolahan limbah plastik. Setelah kami melakukan survey, kami memberikan penjelasan mengenai pengolahan limbah plastik yang baik bagi anak-anak disekitar lingkungan. Sasaran kami dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP).

B. Proses

Dalam tahapan proses, kami mengajarkan anak-anak bagaimana memanfaatkan limbah plastik yang

akan dibuat menjadi barang yang sangat berguna yaitu pot tanaman. Bahan-bahan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Botol plastik bekas.
- 2) Gunting/cutter.
- 3) Paku.
- 4) Palu.
- 5) PiloX.
- 6) Stiker.
- 7) Tanah.
- 8) Tanaman.

Cara membuat pot tanaman yang berasal dari botol bekas :

- 1) Bersihkan botol bekas dari sisa noda atau tempelan kertas. Jika perlu cuci terlebih dahulu.
- 2) Lubangi bagian bawah botol bekas menggunakan paku untuk tempat pembuangan kelebihan air saat tanaman kamu siram.
- 3) Warnai botol bekas dengan warna favorit menggunakan pilox. Tambahkan juga stiker kartun untuk mempercantik pot tersebut.
- 4) Pot sudah jadi, tambahkan tanah dan bunga ke dalam pot kaleng tersebut.

C. Output

Output dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami buat ini adalah pot tanaman yang unik untuk digunakan sebagai tempat

untuk menanam tanaman dan pot tanaman tersebut bisa dijual dan dari penjualan pot tanaman tersebut uangnya bisa digunakan untuk keperluan warga jalan Akasia RT 001/RW 012 Gang Hj. Toblo Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi S1 Akuntansi berupaya memenuhi kewajiban dengan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pot Tanaman”. telah berhasil dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Maret 2021, secara offline atau tatap muka di jalan Akasia RT 001 RW 012 Gang Hj. Toblo kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 5 anak usia 13-14 tahun yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai peserta. Kegiatan ini dimulai pada pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

DATA KEGIATAN TANGGAL 13 MARET 2021			
NO	NAMA LENGKAP	KELAS	AGAL SEKOLAH
1.	Najwa Camp Ranehan	8	SMP Muhammadiyah 44
2.	Nahla Azziz	8	SMP Muhammadiyah 44
3.	Adiba Nur Basyah	8	SMP Negeri 21
4.	Nahla Chayansa	7	SMP Negeri 21
5.	Salsaba Saadati	8	SMP Negeri 21

Gambar 1. Data kehadiran peserta anak-anak SMP yang mengikuti PKM.

Materi yang disampaikan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu tentang pengertian limbah plastik, contoh limbah plastik, bahaya limbah plastik, cara mengolah limbah plastik yang baik dan benar, dan cara merawat tanaman yang baik dan benar. Kemudian sebagai hasil akhir kami mengajarkan cara membuat pot tanaman yang berasal dari botol plastik bekas air mineral lalu menghiasnya dengan stiker sesuai dengan kreasi anak-anak, kegiatan tersebut berjalan dengan lancar karena anak – anak mengikuti aturan yang ada mereka pun senang karena bisa membuat pot sendiri dengan kreativitas yang dimiliki.



Gambar 2. Tim PKM memperkenalkan diri.

Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan pelatihan pembuatan kreasi pemanfaatan limbah yang berasal dari kemasan plastik, kami berharap agar anak-anak lebih punya pengetahuan melalui kreatifitas dan keterampilan tersebut agar tingkat kepedulian dan kreatifitas anak-anak menjadi lebih tinggi.



Gambar 3. Tim PKM menjelaskan cara membuat Pot Tanaman.



Gambar 4. Foto bersama Tim dan sasaran PKM.

KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pamulang yang dilakukan

oleh kelompok kami telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di jalan Akasia RT 001 RW 012 Gang Hj. Toblo kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Harapan kami dengan pengabdian ini yaitu meningkatkan pengetahuan pengolahan limbah plastik yang baik bagi anak-anak dan merek lebih punya pengetahuan melalui kreatifitas dan keterampilan tersebut agar tingkat kepedulian dan kreatifitas anak-anak menjadi lebih tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Ibu Nur Asmilia S.E.,M.M.,AK. Selaku pembimbing dan Bapak Asep Ikhsanul Alimin Selaku ketua lingkungan setempat beserta adik - adik yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan PKM dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

Aminudin. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD)

- Jakarta . JURNAL ABDIMAS BSI , 66-79.
- Hozairi, A. (2017). Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Air Mineral Sebagai Bahan Ukir Bertema Kehidupan Anak Jalanan . Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 19-26.
- Nadlifatin, R. (2018). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sendang Dajah. Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, 98-102.
- Nur Alfi Hidayati, I. R. (2017). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Alternatif Bahan Bakar Terbarukan . Prosiding Seminar Nasional Biology for Life , 35-37.
- Selvie Diana, M. Z. (2017). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah . Jurnal Vokasi, 68-73.